

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR  
DALAM PEMBELAJARAN KITAB RIS LATUL MAHID  
DI PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI  
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**QORINATUL KHUSNA**  
**NIM. 2118192**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR  
DALAM PEMBELAJARAN KITAB RIS LATUL MAHID  
DI PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI  
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**QORINATUL KHUSNA**  
**NIM. 2118192**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : QORINATUL KHUSNA

NIM : 2118192

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID DI PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Februari 2022

Yang Menyatakan



**QORINATUL KHUSNA**  
**NIM. 2118192**

**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.**  
Perum. Grahayana Permata 2 B4  
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Qorinatul Khusna

Kepada  
Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **QORINATUL KHUSNA**  
NIM : **2118192**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM  
PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID DI  
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG  
ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

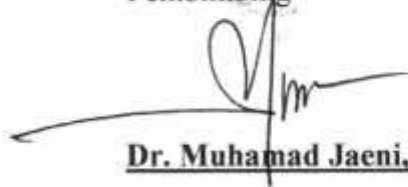
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Januari 2022

Pembimbing



**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag**

NIP. 19750411 200912 1 002

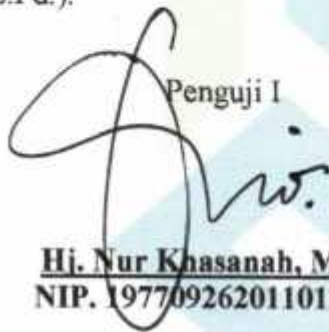


### PENGESAHAN

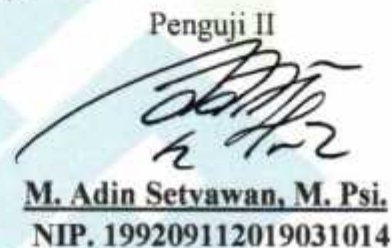
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **QORINATUL KHUSNA**  
NIM : **2118192**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN KITAB RISĀLATUL MAHID DI PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 24 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I  
  
**Hj. Nur Khasanah, M. Ag.**  
NIP. 197709262011012004

Dewan Penguji

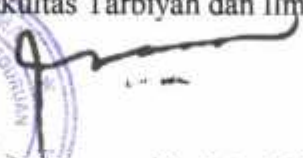
Penguji II  
  
**M. Adin Setvawan, M. Psi.**  
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 08 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *f timah*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbān*

البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Terima kasih kepada Allah Swt atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah Swt dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini. Mereka adalah:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi Bapak M. Nur Khamim Ma'in dan Ibu Mardiyah yang senantiasa memanjatkan doa, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan dan menaungi beliau keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak saya M. Aghus Isykarima dan adik saya M. Yasir Na'im, terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi yang selalu ditunjukkan kepadaku.
3. Terima kasih untuk teman seperjuanganku Nalal Muna, Muna Shofa, Nurul Anisah, dan Ikhyak Ulumuddin yang telah berjuang bersama dari semester 1 sampai sekarang.
4. Terima kasih juga untuk Nana Mardhiana dan Laili Sa'adah teman seperjuangan dari MA hingga sekarang yang selalu memberi dukungan dan semangat.
5. Para ustazah dan satri di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon yang membantu melancarkan selesainya skripsi saya.
6. Serta almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2018.

## **MOTO**

لا تكف ابدا عن التعلم لان الحياة لا تكف عن اعطاء الدروس

Jangan pernah berhenti belajar karena hidup tidak pernah berhenti memberi pelajaran.

(Ning Amiroh Alauddin)

## ABSTRAK

Qorinatul Khusna, 2118192, 2022, *Implementasi Metode Syawir dalam Pembelajaran Kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. Muhamad jaeni, M. Pd., M. Ag.

**Kata Kunci:** Metode *Syawir*, Pembelajaran, Kitab

Metode *syawir* merupakan suatu metode yang diterapkan di pondok pesantren dimana para santri nantinya akan bersinggungan langsung dengan berbagai permasalahan yang akan dibahas dan mereka dituntut untuk memecahkan masalah dengan berlandaskan beberapa kitab-kitab yang dijadikan pedoman.

Peneliti merumuskan masalah yaitu (1) Bagaimana implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati? (2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati? adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). sedangkan sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan metode *syawir* itu terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode *syawir* ini yaitu kemampuan kognitif dan kepercayaan diri, kemudian faktor penghambat dalam penerapan metode *syawir* ini yaitu kurangnya waktu dan lingkungan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu disampaikan oleh Allah SWT kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan umatnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID DI PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI SIMBANGKULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Alhamdulillah berkat doa, bimbingan. Bantuan dan dorongan orang-orang disekeliling, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Ustadzah dan para santri di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan membantu jalannya penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 14 Februari 2022

Penulis,



**QORINATUL KHUSNA**  
**NIM. 2118192**

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Implementasi.....	15
2. Metode <i>Syawir</i> (diskusi) .....	15
a. Pengertian Metode <i>Syawir</i> (diskusi) .....	15
b. Jenis-Jenis Metode <i>Syawir</i> (diskusi).....	16
c. Tujuan Metode <i>Syawir</i> (diskusi).....	17
d. Kegunaan Metode <i>Syawir</i> .....	18
e. Langkah-langkah Metode <i>Syawir</i> .....	18
f. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Syawir</i> .....	20
g. Peranan Guru Dalam Penggunaan Metode <i>Syawir</i> .....	21
h. Peranan Para Peserta <i>Syawir</i> atau diskusi.....	22
i. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Syawir</i> .....	22
3. Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid .....	22
a. Pengertian Pembelajaran.....	22
b. Tujuan Pembelajaran .....	24
c. Kitab Risalatul Mahid .....	24
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28

<b>BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati.....	31
1. Profil Pondok Pesantren.....	31
2. Letak Geografis.....	31
3. Sejarah Berdiri .....	32
4. Struktur Organisasi .....	34
5. Keadaan Asatidzah dan Santri .....	37
6. Sarana dan Prasarana .....	39
7. Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan .....	40
B. Implementasi Metode <i>Syawir</i> dalam Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon .....	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Syawir</i> dalam Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati.....	48

<b>BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Implementasi Metode <i>Syawir</i> Dalam Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon .....	5
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Metode <i>Syawir</i> Dalam Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon .....	55

<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	58
B. Saran .....	58

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Tabel 3.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati .....	35
Tabel 3.2 Daftar Asatidzah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati .....	37
Tabel 3.3 Daftar Santri Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati.....	39
Tabel 3.4 Daftar Sarana dan Prasarana .....	40
Tabel 3.5 Kegiatan Harian Santri .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Guru Pengampu

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Santri

Lampiran 5 : Pedoman Observasi

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Guru Pengampu

Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Santri

Lampiran 8 : Dokumentasi Observasi

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era modern saat ini merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia agar mempunyai etika dan dalam kehidupan sehari-harinya mempunyai perilaku yang baik, pendidikan tersebut dilakukan seseorang terhadap orang atau kelompok lain. Pelaksanaan pendidikannya juga harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah.<sup>1</sup> Menurut A. Tresna Sastrawijaya, pendidikan bertujuan untuk membantu siswa dalam memasuki lingkungan bermasyarakat. Pendidikan juga diharapkan bisa menambah keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT, meningkatkan pembangunan dan kemajuan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan sehingga besar harapannya melalui pendidikan tersebut bisa meningkatkan wawasan anak terhadap ideologi, politik, agama, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan secara tepat dan benar.<sup>2</sup>

Berbicara terkait pendidikan tidak akan terlepas dari lembaga pendidikan, diantara lembaga pendidikan di Indonesia yang cukup menarik dan memberikan kontribusi yang besar dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah pondok pesantren. Pondok pesantren ialah lembaga pendidikan islam yang telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan di tengah-tengah masyarakat sejak dulu hingga sekarang. Pondok pesantren dikenal sebagai salah satu pendidikan

---

<sup>1</sup> Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2016), hlm. 152.

<sup>2</sup> I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", (Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, April, 2019), hlm. 31-32.

dan keagamaan yang berusaha menyebarkan ajaran agama islam.<sup>3</sup> Di pesantren seorang santri akan dididik menjadi pribadi yang mandiri dengan cara tinggal sementara di pondok pesantren. Mereka akan dituntut untuk mengikuti semua kegiatan pesantren seperti mengikuti pelajaran agama Islam sehingga mampu menerapkannya di lingkungan kesehariannya.

Pembelajaran di pondok pesantren sangat identik dengan kitab kuning serta sistem pembelajarannya juga masih menggunakan sistem halaqoh. Sistem halaqoh ini pelaksanaannya yaitu setiap santri melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan membawa kitab yang sesuai dengan jadwalnya kemudian memasuki ruangan dan menghadap ke arah ustad atau kyai.<sup>4</sup>

Kitab kuning ini sudah menjadi bagian yang paling penting dalam pesantren karena dimaknai sebagai bahan kajian dan rujukan dalam mendalami tentang ilmu agama. Tujuan utama pendidikan pesantren adalah agar seorang santri mahir dalam memahami kitab kuning dan juga mampu mendalami agama islam dengan segala ilmu yang melingkupinya.<sup>5</sup>

Pada dasarnya kitab kuning memiliki istilah yaitu sebuah kitab yang menggunakan bahasa Arab, tidak ada harakat dan maknanya. Istilah kitab kuning tersebut biasa digunakan santri sebagai rujukan dalam mempelajari ajaran agama

---

<sup>3</sup> Moh Syaiful Rosyid, *Pesantren dan Pengelolaannya*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), hlm. 3-4.

<sup>4</sup> Ilham dan Sukrin HT, "Konsep Metode Halaqoh Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti", (Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima: *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2, Juli 2020), hlm. 117.

<sup>5</sup> Mohammad Thoha, *Kitab Kuning dan Dinamika Studi Islam*, (Pamekasan, Duta Media Publishing, 2018), hlm. 5.

islam.<sup>6</sup> Kitab kuning yang sering digunakan di Pondok Pesantren ini diantaranya: Nahwu, Shorof, fiqih, ushul fiqih, balaghah, tafsir jalalain, safinatun naja, fathul qorib, dan masih banyak lagi lainnya.<sup>7</sup>

Kitab kuning menjadi faktor terpenting sebagai simbol karakteristik pesantren. Pengembangan pembelajarannya menggunakan beberapa macam metode pembelajaran kitab kuning, diantaranya: 1) *Bandongan*, metode ini sering digunakan dalam pondok pesantren. *Bandongan* yaitu sistem pembelajaran dimana seorang santri mencatat keterangan yang disampaikan oleh kyainya. Namun metode ini bersifat pasif karena seorang santri masih bergantung pada kyai/ustad sehingga dalam proses pembelajarannya peran seorang santri untuk mengembangkan pola pikirnya belum begitu nampak. 2) *sorogan*, metode tersebut seorang santri mulai aktif karena dalam proses pembelajarannya seorang santri mulai membaca kitab dan menjelaskan maknanya. Tetapi hal demikian peran seorang guru mulai berkurang karena guru hanya menyimak, menanya, dan membenarkan bacaan yang salah,<sup>8</sup> 3) *syawir* atau diskusi, metode ini seorang santri sudah mulai mengasah kemampuan berpikirnya dengan cara berkelompok atau adu argument berdasarkan pada kitab-kitab atau sumber lainnya. Seorang santri akan mengembangkan pemahamannya karena akan bersinggungan langsung dengan berbagai masalah

---

<sup>6</sup> Ar rasikh, "Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat", (Mataram: *Jurnal Penelitian Keislaman*, No. 1, Agustus 2018), hlm. 72.

<sup>7</sup> Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan perlindungan Anak*, (Jakarta: Publica Institute, 2020), hlm. 22.

<sup>8</sup> M Natsir, "Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terhadap Metode Dalam Pendidikan Formal dan Nonformal", (Mataram: *Jurnal Penelitian Keislaman*, No. 1, Tahun 2020), hlm. 7.

yang terjadi di lingkungan sekitarnya, hal demikian tentunya seorang santri juga dapat mengasah kemampuan berbicaranya didepan santri lain dan juga mampu menghargai perbedaan pendapat orang lain.<sup>9</sup>

Salah satu kitab yang dikaji di Pondok Pesantren salah satu nya kitab Ris latul Mahid. Kitab ini mengkaji berbagai permasalahan seputar wanita seperti: masalah haid, istihadloh, dan nifas. Sehingga kitab ini menjadi penting untuk dipelajari khususnya para wanita.

Di era globalisasi saat ini banyak para wanita yang belum begitu paham mengenai permasalahan seputar haid, istihadhoh, dan nifas sehingga di dalam Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati ini memberikan pembelajaran terkait kitab Ris latul Mahid ini agar para santri nya paham mengenai masalah-masalah seputar haid, istihadhoh, dan nifas. Namun demikian dalam proses pembelajarannya pun terkadang terdapat beberapa masalah diantaranya para santri merasa kesulitan dalam mempelajari kitab Ris latul Mahid ini seperti sulitnya memberikan terjemah pada kitab serta memahami isi kitab dikarenakan kurangnya refrensi yang mereka miliki dan juga terkadang para santri merasa kesulitan dalam menyampaikan beberapa pendapat dikarenakan mereka masih merasa malu ataupun merasa takut salah sehingga butuh adanya metode yang efektif dalam pembelajaran kitab ini.

Adanya metode *syawir* yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar tersebut para santri terbantu dalam memahami kitab Ris latul Mahid.

---

<sup>9</sup> Firman Ma'duali, dkk, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap peningkatan Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf", (Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam, No. 2, Tahun 2019), hlm. 236.

Harapannya dengan adanya metode *syawir* ini dapat mengembangkan keaktifan peserta didik sehingga mampu menumbuhkan kemampuan berbicara serta pemahaman santri dalam proses pembelajaran kitab Ris latul Mahid.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid. Salah satu metode yang difokuskan yaitu metode *syawir* yang digunakan di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati. Peneliti tertarik mengkaji penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Syawir Dalam Pembelajaran Kitab Ris latul Mahid Di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoretis

- a. Untuk memperluas wawasan dalam pengembangan pendidikan pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan islam di Indonesia.
- b. Untuk memperluas wawasan dan sumber pemikiran tentang penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu membantu sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan pengetahuan tentang penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid, dan juga untuk menambah pengalaman peneliti dalam menuangkan penelitiannya melalui karya ilmiah.
- b. Bagi lembaga pondok pesantren, harapannya penelitian ini mampu memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas belajar dengan menggunakan metode *syawir* (diskusi) dimasa mendatang.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman belajar menggunakan metode *syawir*. Dan dapat dipergunakan untuk refrensi dalam melaksanakan metode *syawir*.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung.<sup>10</sup> Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengamati kondisi yang obyektif dan alami sehingga diperoleh hasil yang menekankan makna dari obyek yang di kaji daripada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.<sup>11</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada dua jenis, diantaranya:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer (utama) diartikan sebagai sumber data yang didapat dari suatu objek penelitian serta berasal dari sumber data yang pertama baik berupa tanya jawab maupun pengamatan kepada objek yang akan diamati.<sup>12</sup> Sumber data primer (utama) pada penelitian ini yaitu guru serta para santri pada lembaga pendidikan Pesantren Padepokan Padang Ati.

---

<sup>10</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

<sup>11</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm, 195.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. Ke-9, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder memiliki arti sumber data yang didapat dari sumber tertulis dan berkaitan dengan pembahasan penelitian, yaitu dokumen tentang profil pondok pesantren padepokan Padang Ati, tujuan, visi dan misi, metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid, jadwal kegiatan *syawir*, serta daftar pengajar dan santri dalam kegiatan *syawir*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemerolehan suatu data informasi yang cara pelaksanaannya dengan mengamati secara langsung terhadap sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Metode observasi tersebut berkaitan dengan mengamati secara langsung data di lapangan yang mempunyai hubungan terkait implementasi metode *syawir* yang digunakan para pendidik dalam pengkajian kitab Ris latul Mahid di lembaga pendidikan pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat penerapan implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di lembaga pendidikan pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara diartikan sebagai pencarian data yang dilakukan dengan proses tanya jawab pada seseorang untuk mendapatkan suatu informasi yang dituju.<sup>13</sup> Teknik wawancara ini peneliti manfaatkan untuk mendapatkan data mengenai implementasi metode syawir yang digunakan para pendidik dalam pengkajian kitab Ris latul Mahid di lembaga pendidikan pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat penerapan implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di lembaga pendidikan pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diartikan sebagai suatu teknik mengumpulkan informasi yang berbentuk catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, catatan rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup> Penulis menggunakan metode ini agar mendapatkan penjelasan yang makin konkrit seperti halnya dalam mencari informasi tentang sejarah berdirinya, letak geografisnya, serta struktur organisasinya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data memiliki arti sebuah langkah-langkah dalam menggali serta menyusun informasi secara runtut dan didapat dari tanya

---

<sup>13</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

jawab kepada pihak yang bersangkutan, catatan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan objek yang akan diteliti, dan lain sebagainya. Maka dari itu, dapat difahami baik diri sendiri ataupun orang lain.<sup>15</sup>

Berikut merupakan tahapan-tahapan analisis data dan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data ialah meringkas, mengambil sesuatu yang pokok dan menghilangkan sesuatu yang tidak dipakai. Serta memberikan deskripsi yang jelas dalam pengumpulan data selanjutnya. Setelah melakukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan, seperti guru dan para santri, kemudian hasil wawancara tersebut dipilih sesuai dengan fokus kajian terkait penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon.

b. Penyajian data

Tahapan berikutnya yaitu penyajian data, dimana pada penelitian kualitatif ini dapat berupa penjelasan secara ringkas, skema, keterkaitan antar klasifikasi, bagan-bagan yang menggambarkan tahapan-tahapan dalam memecahkan suatu problema dan sejenisnya. Tahapan kedua ini berhubungan pada penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-8, (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2009), hlm. 244.

Kulon secara lengkap dan mudah dipahami, seperti menggunakan tabel, gambar, skema, atau yang lainnya.

c. Penarikan kesimpulan

Tahapan yang paling akhir ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian adalah hasil aktual berisi tentang deskripsi suatu obyek yang setelah diteliti menjadi jelas dimana sebelum diteliti belum jelas dan bisa berbentuk keterkaitan sebab atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>16</sup> Pada tahapan terakhir ini peneliti akan memastikan bahwa hasil dari pemilihan data penelitian mampu menjadikan kesimpulan data yang sesuai dengan fokus kajian yaitu berhubungan dengan penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penjelasan dan pemahaman persoalan yang akan dibahas, penulis menulis sistematika berikut ini:

Bab I Pendahuluan, didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, didalamnya terdapat deskripsi teori, meliputi implementasi metode *syawir* yang membahas pengertian implementasi, pengertian metode *syawir*, jenis-jenis metode *syawir*, tujuan metode *syawir*, kegunaan metode *syawir*, Langkah-langkah metode *syawir*, kelebihan dan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm. 247-252.

kekurangan metode *syawir*, peranan guru dalam penggunaan metode *syawir*, peranan para peserta *syawi*, serta faktor pendukung dan penghambat metode *syawir*. Pembahasan mengenai pembelajaran kitab Ris latul Mahid yang membahas tentang pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta kitab Ris latul Mahid.

Bab III Hasil penelitian implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini akan dilaporkan hasil pengumpulan data temuan yang berkaitan dengan paparan data yang meliputi: profil Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon, letak geografis Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon, dan struktur organisasi Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon, keadaan asatidzah dan santri Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan harian dan mingguan, implementasi metode *syawir* pada pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon, serta faktor pendukung dan penghambat metode *syawir* pada pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon.

Bab IV Analisis implementasi metode *syawir* pada pembelajaran kitab Ris latul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon, serta analisis faktor pendukung dan penghambat metode *syawir* pada

pembelajaran kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati ini memiliki tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.
2. Proses implementasi metode *syawir* ini memiliki beberapa faktor yang mendukung seperti fasilitas pembelajaran yang memadai, semangat siswa dalam belajar, dan siswa yang masuk tepat waktu. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya waktu dan siswa yang pasif atau malu mengemukakan pendapatnya.

#### **B. Saran**

Dalam penulisan hasil penelitian yang berupa karya tulis skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Syawir* Dalam Pembelajaran Kitab Ris latul Mahid di Pondok Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan” maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi lembaga Pondok Pesantren

Lembaga pendidikan berusaha menjalankan dan mengambil kebijakan yang mampu mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang kuat salah satunya dengan penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran.

## 2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *syawir* dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mencari topik skripsi yang memang diminati dan dapat dipahami sehingga mahasiswa akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengerjakan skripsi.

## 3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait penggunaan metode *syawir*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Hudatullah Muhibuddin. 2019. "Metode Diskusi Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat belajar". Lombok: *Jurnal Penelitian Tarbawi*. No. 1.
- Abdul Muid dan Ahmad Hasan Ashari. 2019. "Implementasi Pembelajaran Metode Syawir Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik". Gresik: *Jurnal Ilmu pengetahuan dan pendidikan islam maziyatul ilmi*. No. 4.
- Afiefah, Nurul. 2014. "Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas".STAIN Jurai Siwo Metro: *Jurnal Tarbiyah* No. 1.
- Aidah, Siti Nur. 2020. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Ar rasikh. 2018. "Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat". Mataram: *Jurnal Penelitian Keislaman*. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachruddin, Astin. 2020. "Implementasi Syawir (Diskusi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fiqih di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo". Skripsi Sarjana pendidikan. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Bima Prasetyo, Yulius Aldi. 2017. *Sharing Of Knowledge: Hambatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Diskusi*. Vol. VII. No. 1.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. Ke-9. Jakarta: Kencana.
- Damanik, Rabukit. dkk. 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan: UMSU Press. 2021.
- Faham, Achmad Muchaddam. 2020. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute.
- Hanafi, Halid. dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: Deepublish.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.

- Ilham dan Sukrin HT. 2020. "Konsep Metode Halaqoh Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti". Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima: *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18. No. 2.
- Indra Perdana dan Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Istiqamah. 2014. "Studi Analisa Pemahaman Santriwati Pada Pembelajaran Materi Haid dan Istihadhah di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo tugu Semarang Tahun 2013/2014". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- LBM PPL. 2015. *Sumber Rujukan Permasalahan Wanita*. Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadiin Pondok Pesantren Lirboyo.
- Ma'duali, Firman. dkk. 2019. "Implementasi Metode Diskusi Terhadap peningkatan Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf". Jakarta: *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2.
- Mahfudh, Sahal Mahfudh. 2016. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Masfiah, Umi. 2010. "Respons Santri Terhadap Kitab Risalah mahid Sebagai Pedoman Haid Santri di Pesantren Manbail Futuh, Jenu, Tuban, Jawa Timur". Tuban: *Jurnal Analisa*. No. 02.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Muasomah, Lia. 2016. "Pelaksanaan Metode Musyawarah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas 3 Tsanawiyah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul mubtadiat Lirboyo Kota Kediri). *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Kediri: STAIN Kediri.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natsir, M. 2020. "Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terhadap Metode Dalam Pendidikan Formal dan Nonformal". Mataram: *Jurnal Penelitian Keislaman*. No. 1.
- Nurjaman, Asep Rudi. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rakhmawati, Rani. 2016. "Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo- Jawa Timur". Surabaya: *Jurnal Pendidikan*, No 2.
- Rosyid, Moh Syaiful. 2020. *Pesantren dan Pengelolaannya*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Sleman: Deepublish.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-8. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia". Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 1.
- Syafriyanto, Eka. 2015. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial". Lampung: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6.
- Thoha, Mohammad. 2018. *Kitab Kuning dan Dinamika Studi Islam*. Pamekasan, Duta Media Publishing.
- Triana, Dewi Agus. 2020. "Implementasi Of Syawir Method in Improving Critical Thingking Pattern of Santri In Islamic Boarding School Fathul Ulum Kwagean". Kepung: *Jurnal Pendidikan islam*. No 1.
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Widiawati, Nani. 2020. *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Cet. Ke-1. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Yudhi, Dewa Putu. Dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.